

**ANALISIS PENGARUH CAR, DANA PIHAK KETIGA (DPK),  
NIM, DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN  
DENGAN LDR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Pada Bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2010-2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**DESI NATALIA PARDEDE**

**NIM. 12010112130178**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Desi Natalia Pardede  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130178  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CAR, DANA PIHAK  
KETIGA (DPK), NIM, DAN LDR TERHADAP  
PROFITABILITAS PERBANKAN DENGAN  
LDR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Pada Bank Umum Go Public di Indonesia  
Periode 2010-2014)**  
Dosen Pembimbing : Dr. Irene Rini Demi Pengestuti, ME

Semarang, 11 April 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME)

NIP. 196008201986032001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Desi Natalia Pardede  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130178  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CAR, DANA PIHAK  
KETIGA (DPK), NIM, DAN LDR TERHADAP  
PROFITABILITAS PERBANKAN DENGAN  
LDR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Pada Bank Umum Go Public di Indonesia  
Periode 2010-2014)**  
Dosen Pembimbing : Dr. Irene Rini Demi Pengestuti, ME

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 April 2016

Tim Penguji :

1. Dr. Irene Rini Demi Pengestuti, ME (.....)
2. Drs.H. Mohammad Kholiq Mahfud, MSi. (.....)
3. Muhamad Syaichu, SE., MSi (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Desi Natalia Pardede, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH CAR, DANA PIHAK KETIGA (DPK), NIM, DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN DENGAN LDR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2010-2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis-aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 11 April 2016

Yang membuat pernyataan,

Desi Natalia Pardede

NIM.12010112130178

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.*

*(Matius 7 : 7)*

Skripsi ini aku persembahkan untuk:  
Bapak dan Mamak tercinta untuk segala yang diberikan dan tak mungkin terbalas.  
Abangku dan Kakakku tersayang: Frans Pardede, Indri Pardede, Eva Pardede, Fenny Grawati atas dukungan, doa dan kasih sayang.  
Teman-teman tersayang untuk segala persahabatan yang diberikan dan masa-masa indah sampai detik ini.

## **ABSTRACT**

*The aim of this research is to identify and analyze the determinants of return on Assets (ROA) in General Banking of Indonesia in the period of 2010 – 2014. ROA is dependent variable in this research, as profitability indicator. There are three independent variables that used, which are Capital Adequacy Ratio (CAR), Third Party Funds (TPF), Net Interest Margin (one year before) (NIMt-1), and an intervening variable which is Loan to Deposit Ratio (LDR).*

*Sampling technique used is purposive sampling with criteria as General Banking in Indonesia who provide annual reports and traded on Bloomberg during period 2010 through 2014 and forwarded to Bank Indonesia. Obtained by amount ampel as much 28 companies from 42 banking company in Indonesia 2010-2014 period. Analyzed with Path Analysis technique. The data is analyzed using SPSS 20 program.*

*The result of this study proving that TPF and NIMt-1 have positive relationship and statistically significant toward LDR. CAR has negative relationship and insignificant toward LDR. CAR and LDR have positive and significant relationship toward ROA. TPF has positive relationship and insignificant toward ROA. NIMt-1 has negative relationship and significant toward ROA. Then, TPF and NIMt-1 has significant relationship toward ROA mediated by LDR as intervening variable.*

**Keywords: ROA, CAR, TPF, NIMt-1, LDR**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penentu *return on asset* (ROA) pada bank umum periode 2010 – 2014. ROA merupakan variabel dependen pada penelitian ini, sebagai indikator profitabilitas. Ada tiga variabel independen yang digunakan, yaitu *capital adequacy ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Net Interest Margin* (satu tahun sebelumnya) (NIMt-1), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel intervening.

Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, yaitu bank yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2013, sehingga terdapat dua puluh delapan data sebagai sampel dari empat puluh dua bank di Indonesia selama periode 2010-2014. Data diolah dengan menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*) dengan menggunakan program SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara DPK dan NIMt-1 terhadap LDR. CAR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap LDR. CAR dan LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. DPK memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. NIMt-1 memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Kemudian, NIMt-1 terbukti signifikan yang dimediasi oleh LDR sebagai variabel intervening.

**Kata Kunci :ROA, CAR, DPK, NIMt-1, LDR**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NIM, DAN LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan LDR Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2010-2014)”. Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam mencapai gelar sarjana (S1) pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan namun berkat dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi serta doa dari berbagai pihak maka semua hambatan dan rintangan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Terimakasih Tuhan Yesus Kristus untuk berkat dan kasih yang melimpah, penyertaanMu begitu sempurna bagiku.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang mendukung pengembangan potensi akademik mahasiswa.
3. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan dosen wali yang senantiasa memberikan pengarahan selama masa perkuliahan.

4. Ibu Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME, selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini serta selalu sabar dalam membimbing penulis dan senantiasa mendoakan penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mendidik dan memberi ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Keluarga besar tercinta, Bapak dan Mamak (Santun Pardede dan Erika Lumbantobing), abang dan kakakku (Frans Pardede, Fenny Hutasoit, Indri Pardede, dan Eva Pardede) , abang Reinal Pasaribu , abang Ruben Saragih serta seluruh saudara tersayang yang telah mendukung, mendoakan, dan memberikan pelajaran kehidupan bagi penulis. Terimakasih atas segalanya.
7. Kawan sejuta masa, Irmawardani Saragih dan Ruth Inda Tampubolon, terimakasih telah mendukung, menemani, dan selalu ada untuk penulis. Untuk Ruth mari semangat mengisi waktu menuju wisuda dan semoga kita berdua diterima oleh perusahaan asing yang sudah mendunia , untuk Irma semoga segera sidang skripsi ya ma, cintailah dosenmu dan mata kuliahmu maka mereka pun akan mencintaimu.
8. Rahmadani Nur P, Tri Puji Lestari, Adhe Melsyiana, Citra Indradewi, Astuti Nerlisa Tambunan, terimakasih sudah menemaniku di kala susah dan senang juga sabar akan sikapku yang kadang egois, walaupun begitu ku tahu kalian tidak akan pernah bisa jauh dariku . Semarang-ku terasa sejuk karena kehadiran kalian. Untuk Dani, Puji, Astuti semoga cepat menyusul ya sidang .

9. Teman-teman seperjuangan skripsi, Rio Putri, Risky Diba, Isti Arum, Sarah Dewi , Sofia Ad'ha Nastika , Michael S, terimakasih untuk segala bantuan dan dukungan yang selama ini kalian berikan kepadaku selama pengerjaan skripsi.
10. Keluarga besar “Kos Yang Cip”, Muffi, Ana, Linda, Alfin, Hemas, mbak Putri, Dewi, Anis, Claudia, Mei, terimakasih sudah menjadi keluarga kedua selama penulis tinggal di Semarang.
11. KKN Manggong, cewek cantik (Nita , Iluk, Citra, Merdeka, Resti) dan cowok ganteng (Deden, Arindra, Ranu) terimakasih atas 35 hari di Temanggung, karena kalian KKN ku sangat berkesan .
12. Keluarga besar PMK FEB UNDIP , Keluarga besar Audisie, Keluarga besar Refomedia terimakasih untuk segala pengalaman berharga yang diberikan bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk membantu bagi siapa saja yang membutuhkan.

Semarang, 11 April 2016

Penulis,

Desi Natalia Pardede

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRACT .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	17
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	14
1.4    Sistematika Penulisan.....	17
BAB II.....	19
TELAAH PUSTAKA .....	19
2.1    Landasan Teori .....	19
2.1.1    A Theory Of Bank Capital .....	19
2.1.2    Trade Off Theory .....	20
2.1.3    Pecking Order Theory .....	22
2.1.4    Signalling Theory.....	23
2.1.5    Theory of Liquidity Management .....	24
2.1.3    Bank .....	26
2.1.4    Profitabilitas.....	29
2.1.5    Capital Adequacy Ratio (CAR) .....	31
2.1.6    Dana Pihak Ketiga (DPK).....	31
2.1.7    Net Interest Margin (NIM) .....	33

2.1.8	Loan to Deposit Ratio (LDR) .....	34
2.1.9	Penelitian Terdahulu .....	34
2.2	Perumusan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran .....	52
2.2.1	Pengaruh CAR Terhadap LDR .....	52
2.2.2	Pengaruh DPK Terhadap LDR .....	53
2.2.3	Pengaruh NIM <sub>t-1</sub> Terhadap LDR .....	54
2.2.4	Pengaruh CAR Terhadap ROA .....	55
2.2.5	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap ROA .....	55
2.2.6	Pengaruh NIM <sub>t-1</sub> Terhadap ROA .....	56
2.2.7	Pengaruh LDR Terhadap ROA .....	57
2.2.8	Pengaruh CAR Terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR .....	57
2.2.9	Pengaruh DPK Terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR .....	58
2.2.10	Pengaruh NIM <sub>t-1</sub> Terhadap ROA yang dimediasi oleh LDR .....	59
2.2	Hipotesis .....	60
BAB III .....		62
METODE PENELITIAN .....		62
3.1.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	62
3.1.1.	Variabel Penelitian .....	62
3.1.2.	Definisi Operasional .....	63
3.2	Populasi dan Sampel .....	67
3.2.1	Populasi .....	67
3.2.2	Sampel .....	67
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	69
3.4.	Metode Pengumpulan Data .....	69
3.5	Teknik Analisis Data .....	70
3.6	Analisis Model Penelitian .....	70
3.7	Analisis Jalur .....	70
3.8	Uji Normalitas .....	72
3.9	Uji Asumsi Klasik .....	73
3.9.1.	Uji Multikolinearitas .....	73
3.9.2	Uji Heterokedastisitas .....	74

3.9.3 Uji Autokorelasi.....	76
3.10 Pengujian Model.....	77
3.10.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	77
3.10.2 Uji F .....	78
3.11 Pengujian Hipotesis .....	79
3.12 Uji Mediasi .....	79
3.13 Sobel Test .....	81
BAB IV .....	82
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	82
4.1. Statistik Deskriptif.....	82
4.2 Analisis Data .....	85
4.2.1. Uji Asumsi Klasik.....	85
4.2.2. Uji Normalitas.....	86
4.2.3 Uji Autokorelasi.....	88
4.2.4. Uji Heteroskedastisitas .....	90
4.2.5 Uji Multikolinearitas.....	93
4.3 Analisis Regresi Berganda .....	95
4.3.1 Persamaan Pertama .....	96
4.2.1 Persamaan Kedua.....	100
4.4 Analisis Jalur .....	105
4.4.1. Uji Mediasi Pengaruh CAR terhadap ROA melalui LDR.....	106
4.4.2. Uji Mediasi Pengaruh DPK terhadap ROA melalui LDR .....	107
4.4.3. Uji Mediasi Pengaruh NIM terhadap ROA melalui LDR .....	108
4.5 Pembahasan .....	109
BAB V.....	116
PENUTUP.....	116
5.1 Kesimpulan.....	116
5.2 Saran .....	117
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	118
DAFTAR PUSTAKA .....	119
LAMPIRAN A .....	123

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata - Rata CAR, NIM, DPK, LDR, ROA.....	9
Tabel 1.2	Research Gap.....	11
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	66
Tabel 3.2	Kriteria Sampel Penelitian.....	68
Tabel 3.3	Daftar Bank Sampel.....	68
Tabel 3.4	Autokorelasi.....	77
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Data-Data Penelitian.....	83
Tabel 4.2	Uji Normalitas Model 1.....	86
Tabel 4.3	Uji Normalitas Model 2.....	87
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi Model 1.....	89
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi Model 2.....	89
Tabel 4.6	Uji Heterokedastisitas Model 1.....	90
Tabel 4.7	Uji Heterokedastisitas Model 2.....	92

Tabel 4.8	Uji Multikolinearitas Model 1.....	94
Tabel 4.9	Uji Multikolinearitas Model 2.....	95
Tabel 4.10	Koefisien Determinasi Model 1.....	96
Tabel 4.11	Uji F Model 1.....	97
Tabel 4.12	Uji T Model 1.....	98
Tabel 4.13	Koefisien Determinasi Model 2.....	100
Tabel 4.14	Uji F Model 2.....	101
Tabel 4.15	Uji T Model 2.....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	60
Gambar 3.1	Analisis Jalur.....	71
Gambar 4.1	Uji Heteroskedastisitas Model 1.....	91
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas Model 2.....	93
Gambar 4.3	Analisis Jalur Variabel.....	105

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Daftar Perusahaan Sampel.....	123
Lampiran B	Data Sampel Penelitian.....	124
Lampiran C	Pendapatan Bunga dan Pendapatan Non Bunga.....	129
Lampiran D	Statistik Deskriptif.....	134
Lampiran E	Uji Asumsi Klasik.....	135
Lampiran F	Hasil Analisis Regresi.....	140

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Proses *rebalancing* ekonomi dunia mewarnai dinamika perkembangan ekonomi negara maju dan *emerging markets* (EM) pada tahun 2014. Divergensi respons kebijakan yang ditempuh oleh negara maju dan EM berdampak pada pemulihan ekonomi global yang tidak merata dan berlangsung lebih lambat dari perkiraan semula. Negara maju menempuh kebijakan yang lebih akomodatif guna mendorong pemulihan ekonominya. Sedangkan kebijakan negara EM cenderung lebih beragam dalam rangka memperkuat fundamental ekonominya. ( Laporan Perekonomian Indonesia , 2014).

Respons kebijakan ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2014 tercatat sebesar 3,3%, relatif sama dengan pertumbuhan tahun 2013. Namun, pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan dengan perkiraan pada awal tahun. Pada awal tahun 2014, *International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan ekonomi dunia tahun 2014 akan tumbuh 3,7% ditopang oleh perbaikan kinerja ekonomi negara maju khususnya AS, Jepang dan Eropa . Namun, beberapa perkembangan global yang tidak sesuai harapan mengakibatkan realisasi pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2014 lebih rendah yaitu 3,3%. Beberapa perkembangan yang kurang menguntungkan tersebut antara lain dampak perlambatan ekonomi Tiongkok terhadap negara EM lainnya yang lebih besar, ekonomi Jepang yang justru melambat, pemulihan ekonomi AS yang sempat

terhambat cuaca dingin ekstrim, dan pemulihan ekonomi Eropa yang berjalan lambat (bi.go.id).

Dengan adanya kebijakan yang lebih longgar, pemulihan ekonomi negara maju semakin kuat meskipun tidak disertai pemulihan ekonomi bagi semua negara. Perkembangan ini meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara maju lebih tinggi menjadi 1,8% dari 1,4% pada tahun 2013. Pemerintah AS mempertimbangkan pemulihan ekonomi yang terus berlanjut sebagai acuan untuk menempuh kebijakan pengurangan stimulus moneter (*tapering off*) secara bertahap sejak bulan Januari 2014 dan berakhir pada bulan Oktober 2014. Pemulihan ekonomi AS didukung oleh kebijakan fiskal yang akomodatif berupa pelonggaran dan pemotongan anggaran.

Seiring dengan tren pemulihan perekonomian AS, dampak kebijakan moneter dan fiskal yang akomodatif terhadap perbaikan kinerja ekonomi kawasan Eropa dan Jepang masih belum signifikan. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Jepang masih terus melambat walaupun pemerintah Jepang turut mengikuti jejak pemerintah AS dengan menerapkan kebijakan moneter dan fiskal yang longgar. Di tengah perbaikan ekonomi negara maju, ekonomi EM masih tumbuh dalam tren melambat. Dengan *stance* kebijakan yang lebih beragam, pada tahun 2014, ekonomi negara EM tumbuh melambat menjadi 4,4% dari 4,7%.

Bagi Indonesia, ketidakpastian kondisi pasar keuangan global berimplikasi pada semakin terbatasnya aliran modal masuk yang selama ini telah memberi manfaat bagi pembiayaan fiskal dan defisit neraca transaksi berjalan.

Dari sisi makroekonomi realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2012 yang mencapai 6,2 persen, kemudian pada tahun 2013 sebesar 5,78 persen dan pada Triwulan III tahun 2014 sebesar 5,01 persen menjadi suatu pertanda memburuknya pertumbuhan ekonomi. Namun, berbagai tantangan yang muncul direspons dengan berbagai kebijakan di berbagai negara sehingga pemerosotan perekonomian yang terjadi tidak terus berlanjut. Sehingga diharapkan dapat mengembalikan optimisme perbaikan ekonomi ke depan.

Bank menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 merupakan badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Artinya disini bank memiliki peran intermediasi yaitu kegiatan funding maupun financing atau menghimpun dan menyalurkan dana. Dengan kata lain, fungsi intermediasi merupakan kegiatan peralihan dana dari penabung (*lenders*) kepada peminjam (*borrowers*) (Siamat, 2005:6).

Bank bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Bank sangat penting dan berperan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian suatu bangsa karena bank adalah pengumpul dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana, tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat, pelaksana dan

memperlancar lalu lintas pembayaran dengan aman, praktis, dan ekonomis (Malayu S.P. Hasibuan, 2001:3).

Secara umum fungsi utama bank dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Namun secara spesifik bank memiliki fungsi lain seperti *agent of trust* (jasa dengan kepercayaan), *agent of development* (Jasa untuk pembangunan), *agent of service* (jasa pelayanan) (Budisantoso dan Triandaru , 2006:9).

Kinerja keuangan bank dapat dilihat dari laporan keuangan bank. Laporan keuangan bank mempresentasikan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan keuangan ini juga dapat menunjukkan bagaimana kinerja manajemen bank selama satu periode. Perlu dilakukan analisis rasio keuangan agar informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan dapat bermanfaat untuk mengukur kondisi keuangan (Kasmir, 2012 :10).

Penting bagi bank untuk selalu menjaga kinerja dengan baik, ukuran dari prestasi yang dicapai dilihat dari profitabilitasnya. Bank harus menjaga tingkat profitabilitas yang tinggi, agar mampu membagikan deviden dengan baik, prospek usaha yang selalu berkembang, dan dapat memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* dengan baik (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). *Prudential banking regulation* adalah pengaturan atau ketentuan tentang kehati-hatian pada bank, pada dasarnya berupa pengaturan tentang izin pendirian atau pembukaan bank baru dan cakupan kegiatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh

laba selama periode tertentu (Munawir, 2004 : 152). Bank harus menjaga profitabilitasnya untuk tetap stabil bahkan meningkat agar dapat memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank.

Kinerja keuangan pada umumnya dapat memberikan gambaran kinerja sesungguhnya dalam pengelolaan bisnis perbankan (Sipahutar, 2007:61). Analisis terhadap laporan keuangan bank dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan. Profitabilitas atau rentabilitas merupakan indikator yang tepat untuk mengukur kinerja suatu bank.

*Return on Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang paling sering digunakan karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Tingkat *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari asset yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat (Wibowo & Syaichu, 2013:2). Pengukuran *Return On Asset* (ROA) dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak (EBIT) terhadap total aktiva. ROA dipilih sebagai rasio profitabilitas dengan alasan karena ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendanai asset tersebut (Hanafi dan Halim, 2009).

Rasio keuangan sering digunakan dalam meneliti faktor yang menentukan profitabilitas bank. Rasio keuangan merupakan salah satu alat untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Sawir, 2009:6). Dari definisi tersebut maka dapat terlihat pentingnya analisis rasio keuangan tersebut untuk dapat mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas bank.

Dalam Laporan Perekonomian Tahunan yang dirilis oleh Bank Indonesia disebutkan bahwa selain aspek profitabilitas dan rasio-rasio keuangan, kinerja perbankan dapat juga diukur dari kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat. Untuk membiayai kegiatannya, bank membutuhkan dana. Dana tersebut dapat berasal dari berbagai sumber. Dana bank sangat penting untuk perencanaan investasi dan keputusan-keputusan manajemen untuk dapat meraih keuntungan. Besar kecilnya skala usaha bank ditentukan oleh modal yang dimiliki. Bank dapat melakukan kegiatan dengan skala yang besar dengan jumlah dana yang besar, sedangkan jumlah dana kecil akan membatasi gerak usaha bank (Subagyo, et al., 1999). Pemenuhan kebutuhan dana bagi bank bisa dicari melalui berbagai sumber, seperti bank itu sendiri yang berupa modal disetor (*net worth*), masyarakat, dan lembaga keuangan.

Dalam menjalankan usahanya yang berkaitan dengan penyaluran kredit, bank membutuhkan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dendawijaya (2003 : 363) mendefinisikan Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana berupa simpanan dari masyarakat. Dalam UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 dana yang dihimpun bank umum dari masyarakat tersebut biasanya berbentuk simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time*

*deposit*). Semakin besar Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh bank dari masyarakat akan meningkatkan keuntungan bank karena pertumbuhan kredit pada perbankan juga semakin meningkat. Sebagaimana sesuai UU No.10 Tahun 1998 yang telah dijelaskan di atas tentang Perbankan, dimana memberikan kredit merupakan salah satu kegiatan usaha bank umum. Kegiatan utama bank yang merupakan penyaluran kredit, oleh karena itu sumber pendapatan atau profitabilitas bank berasal dari kegiatan ini. Menurut Kasmir (2004:71) besarnya kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank.

Fungsi kredit bagi masyarakat, antara lain dapat sebagai motivator dan dinamisator dalam peningkatan kegiatan perdagangan dan perekonomian, menambah lapangan kerja bagi masyarakat, memperlancar arus barang dan arus uang, meningkatkan hubungan internasional, memaksimalkan produktivitas dana yang ada, meningkatkan daya guna barang, meningkatkan semangat berusaha bagi masyarakat, memperbesar modal kerja perusahaan, meningkatkan IPC (*income per capita*) masyarakat, mengubah pola berpikir atau bertindak masyarakat untuk lebih ekonomis. (Malayu, 2002 : 88).

Menurut Dendawijaya (2003 :121), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dan sebagainya. Semakin tinggi nilai CAR mengindikasikan bahwa bank telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan

termasuk didalamnya risiko kredit. Dengan modal yang besar maka suatu bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak, sejalan dengan kredit yang meningkat maka akan meningkatkan LDR itu sendiri.

Dana pihak ketiga (DPK) dibutuhkan suatu bank dalam menjalankan operasinya. Dendawijaya (2003) mendefinisikan Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana berupa simpanan dari masyarakat. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Pertumbuhan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit yang pada akhirnya LDR juga akan meningkat. Di satu sisi, LDR yang semakin tinggi pada bank akan memberikan risiko yang semakin besar atas gagalnya kredit yang telah disalurkan kepada masyarakat di kemudian hari. Tetapi, di sisi lain dapat meningkatkan pendapatan bank karena setiap kredit yang disalurkan akan memberikan pendapatan berupa bunga. Selisih antara pendapatan bunga dengan beban bunga bank tercermin dalam rasio margin bunga bersih atau *Net Interest Margin*. NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasionalnya dari dana yang ditempatkan dalam bentuk pinjaman (kredit). Semakin tinggi NIM menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit. Standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio NIM adalah 6% keatas. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas

aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Bank yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional *go public* di Indonesia dalam kurun waktu 2010-2014. Selama kurun waktu 2010 hingga 2014 terjadi fluktuasi terhadap rasio-rasio keuangan perbankan. Berikut adalah perkembangan rata-rata CAR, Dana Pihak Ketiga, NIM, LDR dan ROA pada Bank Umum Konvensional yang *go public* di Indonesia selama kurun waktu 2010-2014 :

TABEL 1.1

Rata – rata CAR, NPL, Dana Pihak Ketiga (DPK), LDR, dan ROA Bank Umum Konvensional *Go Public* di Indonesia

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
CAR (%)	33,85	19,31	18,56	19,81	17,56
DPK (juta)	62,037,025	73,128,008	84,997,552	96,813,705	108,977,740
NIM (%)	5.86	5.67	6.09	5.85	5.15
LDR (%)	77.40	80.14	83.26	88.34	87.60
ROA (%)	3.71	3.82	4.38	4.04	3.90

Sumber : *Bloomberg Financial Analysis Bank Go Public 2010-2014* (data diolah)

Pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan dari tahun 2010 menjadi 19,31 % di tahun 2011 dan 18,56% di tahun 2012. Kemudian mengalami kenaikan menjadi 19,81% tahun

2013 dan 17,56% di tahun 2014. Namun ROA mengalami penurunan dua tahun berturut-turut pada tahun 2013 dan tahun 2014.

Pergerakan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang selalu meningkat tiap tahunnya dari 62,037,025 juta rupiah berturut – turut menjadi 108,977,740 juta rupiah searah dengan *Return On Assets* (ROA) dari tahun 2010 hingga 2012 . Namun ROA mengalami penurunan dua tahun berturut-turut pada tahun 2013 dan tahun 2014.

*Net Interest Margin* (NIM) mengalami penurunan yaitu dari 5,86 % pada tahun 2010 menjadi 5,67% pada tahun 2011 . Tidak searah dengan ROA yang mengalami kenaikan dari tahun 2010 ke tahun 2011. Namun ROA searah dengan NIM pada tahun 2012 sama-sama mengalami kenaikan. Pergerakan NIM pada tahun 2013 hingga 2014 mengalami penurunan dari 5,85 % hingga 5,15% searah dengan pergerakan *Return On Assets* (ROA) yang mengalami penurunan dari tahun 2013-2014 dari 4,04% menjadi 3,90%.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami kenaikan tiap tahunnya dari 77,40 % menjadi 87,60% searah dengan pergerakan *Return On Assets* (ROA) yang meningkat dari tahun 2010 hingga 2012. Namun ROA mengalami penurunan dua tahun berturut-turut pada tahun 2013 dan tahun 2014.

Terjadi perbedaan yang ditemukan dalam hasil penelitian terdahulu terhadap profitabilitas dari rasio-rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio antara modal sendiri terhadap Aktiva

Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). CAR menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank (Ali, 2004:266). *Net Interest Margin* (NIM) adalah perbandingan antara *Interest Income* (pendapatan bunga) dikurangi *Interest Expenses* (biaya bunga bank yang menjadi beban) dibagi dengan *Average Interest Earning Assets* (rata-rata aktiva produktif yang digunakan). Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasionalnya dari dana yang ditempatkan dalam bentuk pinjaman (kredit) (Riyadi, 2006). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 15/7PBI/2013 tanggal 1 Oktober 2013, angka LDR seharusnya berada di sekitar 78% - 100%.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh hubungan antara CAR, DPK, dan NIM terhadap ROA maka ditemukan inkonsistensi hasil penelitian tersebut (*research gap*) yang dijelaskan pada tabel 1.2. berikut:

TABEL 1.2  
Perbedaan hasil penelitian terdahulu (*research gap*)

Research Gap	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh CAR Terhadap ROA	CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA	• Ali et al. (2011)
	CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA	• Gul et al. (2011)

Research Gap	Hasil Penelitian	Peneliti
	CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Barus dan Sulisty (2011)</li> <li>• Sudyanto dan Suroso (2010)</li> <li>• Wityasari (2014)</li> </ul>
	CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bilal et al. (2013)</li> <li>• Defri (2012)</li> </ul>
Pengaruh DPK Terhadap ROA	DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sukma (2013)</li> </ul>
	DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wityasari (2014)</li> <li>• Sudyanto dan Suroso (2010)</li> </ul>
	DPK berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Barus dan Sulisty (2011)</li> <li>• Yuliani (2007)</li> </ul>
Pengaruh NIM Terhadap ROA	NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zulfikar (2014)</li> </ul>
	NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bilal et al. (2013)</li> </ul>
	NIM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pamularsih (2015)</li> </ul>
Pengaruh CAR Terhadap LDR	CAR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap LDR	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agustina &amp; Wijaya (2013)</li> </ul>
	CAR berpengaruh negative dan signifikan terhadap LDR	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wahyudi (2013)</li> </ul>
	CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hersugondo dan Tamtomo (2012)</li> </ul>

Research Gap	Hasil Penelitian	Peneliti
	CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap LDR	• Prayudi (2011)
Pengaruh DPK Terhadap LDR	DPK berpengaruh positif tidak signifikan terhadap LDR	• Hersugondo dan Tamtomo (2012)
	DPK berpengaruh positif signifikan terhadap LDR	• Pratista (2010)
Pengaruh NIM Terhadap LDR	NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR	• Prayudi (2011) • Agustina & Wijaya (2013)
	NIM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap LDR	• Nugraha (2014)
Pengaruh LDR Terhadap ROA	LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA	• Sudyanto dan Suroso (2010) • Zulfikar (2014) • Defri (2012)
	LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	• Agustiningrum (2013)
	LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA	• Alper dan Anbar (2011)

Berdasarkan *fenomena gap* yang ditunjukkan pada tabel 1.1 dan adanya *research gap* dari penelitian terdahulu pada tabel 1.2. serta ditemukannya penelitian mengenai CAR, Dana Pihak Ketiga, NIM terhadap LDR diiringi dengan penelitian-penelitian yang menghasilkan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA maka *Loan to Deposit Ratio* digunakan sebagai variable

intervening yang dapat digunakan untuk mengisi perbedaan hasil tersebut atau menjembatani inkonsistensi hasil penelitian tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Kinerja keuangan bank dapat dilihat dari laporan keuangan bank. Laporan keuangan bank mempresentasikan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan keuangan ini juga dapat menunjukkan bagaimana kinerja manajemen bank selama satu periode. Perlu dilakukan analisis rasio keuangan agar informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan dapat bermanfaat untuk mengukur kondisi keuangan. Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NIM, LDR, dan ROA. Terdapat perbedaan dari hasil penelitian terdahulu terhadap profitabilitas dari rasio-rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) serta Dana Pihak Ketiga (DPK). Maka pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)?
2. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)?
3. Bagaimana pengaruh *Net Interest Income* (NIM) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)?

4. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA)?
5. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return on Assets* (ROA)?
6. Bagaimana pengaruh *Net Interest Income* (NIM) terhadap *Return on Assets* (ROA)?
7. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA)?
8. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan dimediasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR)?
9. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan dimediasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR)?
10. Bagaimana pengaruh *Net Interest Income* (NIM) terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan dimediasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR)?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
2. Menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
3. Menganalisis pengaruh *Net Interest Income* (NIM) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

4. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA).
5. Menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA).
6. Menganalisis pengaruh *Net Interest Income* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA).
7. Menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA).
8. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) yang dimediasi oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
9. Menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA) yang dimediasi oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
10. Menganalisis pengaruh *Net Interest Income* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) yang dimediasi oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka meningkatkan laba pada periode mendatang.

## 2. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya secara luas dan mendalam yang berkaitan dengan profitabilitas.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah yang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat dan penting untuk dilakukan penelitian. Perumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian bagi pihak-pihak yang terkait. Sistematika penulisan merupakan bagian yang mencakup uraian ringkas dan materi yang dibahas setiap bab.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka terdiri dari landasan teori mengenai teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi acuan teori dalam analisis penelitian. Penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang merupakan permasalahan yang akan diteliti dan pengembangan hipotesis adalah dugaan sementara yang

disimpulkan dari landasan teori dan penelitian terdahulu, serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi variabel penelitian dan definisi operasional penelitian yaitu tentang deskripsi variabel-variabel dalam penelitian yang didefinisikan secara jelas, penentuan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data, dan metode analisis merupakan deskripsi tentang jenis atau model analisis dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

### BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab hasil dan analisis berisi deskripsi objek penelitian, analisis data yang dikaitkan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis model jalur dan interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk di dalamnya dasar pembenaran dan perbandingan dengan penelitian terdahulu.

### BAB V : PENUTUP

Bab penutup berisi simpulan yang merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan interpretasi hasil, keterbatasan penelitian yang menguraikan tentang kelemahan dan kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi hasil dan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan.